

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Deskripsi Tempat Penelitian**

##### **A. Latar belakang SMA Negeri 2 Pamekasan**

###### **1) Awal Mula Berdirinya SMA Negeri 2 Pamekasan**

Sekolah ini berdiri pada tahun 1973 berdasarkan surat keputusan No. 0236/0/1973 dengan nama SMPP (Sekolah Menengah Pembangunan Persiapan) yang berlokasi di Jalan Jokotole 234 Pamekasan, Desa Barurambat Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan dengan Kepala sekolah pertama dijabat oleh Bpk. Ahmad Rohadi, BA. Sekolah ini seperti sekolah kejuruan selain jurusan IPA dan IPS juga dibekali oleh keterampilan seperti Tata Boga, Tata Busana dan Teknik Elektro agar kelulusannya memiliki kompetensi dan langsung terjun ke masyarakat.

Pada tahun 1985 SMPP pecah menjadi dua sekolah yaitu SMAN 1 Pamekasan dan SMAN 2 Pamekasan dan masing-masing berdiri sendiri. Kepala sekolah SMAN 1 pamekasan dijabat oleh Bpk. Hapi, BA. Sedangkan Kepala sekolah SMAN 2 Pamekasan di jabat oleh Bpk. Syaiful Bahri, BA sebagai kepala sekolah pertama. Dengan surat keputusan pendirian No. 0353/0/1985 tanggal 19 Agustus 1985 dan alumni SMPP masuk SMAN 2 Pamekasan.

Hingga saat ini alumni SMPP/SMAN 2 Pamekasan sudah banyak bekiprah di instansi Pusat maupun Daerah. Sehingga para alumninya banyak yang memiliki prestasi dibidang masing-masing.

## 2) Visi dan Misi SMA Negeri 2 Pamekasan

### a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang cerdas, terampil, berkarakter, berbudaya, mandiri dan berwawasan lingkungan sesuai dengan nilai luhur bangsa.

### b. Misi

- a) Melaksanakan sistem pendidikan yang dapat mengembangkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) secara optimal
- b) Memberikan layanan pendidikan yang profesional dan akuntabel melalui manajemen berbasis sekolah (MBS)
- c) Mengoptimalkan pendidikan budi pekerti dan dan pendidikan keagamaan yang berbasis akhlaqul karimah
- d) Mengembangkan budaya pendidikan berbasis masyarakat pembelajar
- e) Mengembangkan sarana dan prasana pendidikan yang presentatif
- f) Mengembangkan dan melaksanakan program adiwiyata sekolah
- g) Mewujudkan dan melaksanakan pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan

- h) Mewujudkan dan melaksanakan pengolahan sampah organik dan anorganik
- i) Melestarikan dan memanfaatkan keanekaragaman hayati
- j) Mengembangkan sekolah yang bebas NAPZA

## 2. Deskripsi Data Penelitian

Pada penelitian ini penyebaran angket diberikan kepada siswa kelas XI MIPA3 SMAN 2 Pamekasan. Pada penelitian ini peneliti membagikan 32 angket kepada siswa kelas XI MIPA3 di SMAN 2 Pamekasan. Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara memilih *probability sampling* yang artinya dengan mengambil sampel atau perwakilan dari suatu populasi. Berikut merupakan rincian pengumpulan angket yang sudah diberikan kepada siswa:

**Tabel 4.1**  
**Rincian pemberian dan pengambilan angket**

Angket diberikan	32
Angket dikembalikan	32
Angket hilang	0
Angket terkumpul	32
pengambilan	32
pengambilan yang terkumpul	32

Dari hasil rincian tersebut, diketahui jumlah angket disebarkan 32 dan angket yang digunakan 32. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat

pengembalian yang digunakan yaitu 32 dinyatakan tuntas dan tidak ada yang hilang .

### 3. Deskripsi data responden

Data subjek penelitian menyatakan kondisi dari subjek penelitian, serta tambahan data dalam hal ini untuk mengetahui hasil dari suatu penelitian. Subjek penelitian mempunyai beberapa ciri khas. Ciri khas dalam penelitian ini diantaranya berdasarkan gender.

#### a. Ciri khas berdasarkan gender

**Tabel 4.2**  
**Berdasarkan Gender**

		<b>Gender</b>			
		Frequence	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
<b>Valid</b>	Laki-laki	18	56,3	56,3	56,3
	Perempuan	14	43,8	43,8	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa total subjek penelitian sebanyak 32 siswa jumlah responden jenis kelamin perempuan 14 dengan persentase sebesar 43,8 % dan sisanya siswa laki-laki 18 yaitu 56,3 % jadi subjek penelitian ini secara umum adalah laki-laki.

### 4. Deskripsi variabel penelitian

Alat peneliti yang digunakan untuk memperoleh data yaitu menggunakan angket dengan jumlah 16 pernyataan tentang minat belajar dan

16 pernyataan tentang prokstinasi akademik. jadi dalam penelitian ini jumlah pernyataan pada angket berjumlah 32 pernyataan.

**Tabel 4.3**  
**Daftar item pertanyaan skala**

No	Item pernyataan minat belajar	Ket
1.	Saya antusias dalam proses pembelajaran	X1
2.	Saya merasa bosan pada saat proses pembelajaran	X2
3.	Saya selalu memikirkan materi pelajaran yang saya pahami	X3
4.	Saya jarang mengingat materi pembelajaran yang telah lalu	X4
5.	Saya selalu mempersiapkan berbagai hal agar bisa menerima materi dengan baik	X5
6.	Saya merasa acuh tak acuh dalam menerima materi yang baru	X6
7.	Saya fokus pada saat proses pembelajaran berlangsung	X7
8.	Saya tidak fokus pada saat proses pembelajaran pembelajaran berlangsung	X8
9.	Saya mencatat materi yang diberikan guru	X9
10.	Saya malas untuk menulis materi penting yang diberikan guru	X10
11.	Saya bertanya ketika tidak faham materi yang disampaikan	X11
12.	Saya acuh ketika tidak mengerti materi yang diberikan oleh guru	X12
13.	Ketika menemui masalah saya mencoba dan berusaha untuk memecahkannya	X13
14.	Ketika menemui masalah saya malas untuk memecahkannya	X14

15.	Saya mengerjakan tugas sekolah tepat waktu	X15
16.	Saya tidak tepat waktu dalam mengerjakan tugas sekolah	X16
	<b>Pernyataan prokrastinasi akademik</b>	<b>Ket</b>
1.	Saya sering mengabaikan tugas sekolah dari guru	Y1
2.	Saya selalu mengumpulkan tugas sekolah dari guru	Y2
3.	Saya sering mendapat sanksi karna tidak mengerjakan tugas sekolah	Y3
4.	Saya tidak pernah mendapat sanksi karena selalu mengerjakan tugas sekolah dari guru	Y4
5.	Saya sering membiarkan tugas sekolah sehingga menjadi menumpuk	Y5
6.	Saya tidak pernah membiarkan tugas sekolah menjadi menumpuk	Y6
7.	Saya tidak pernah bertanya jika ada kendala dalam materi pembelajaran	Y7
8.	Saya selalu bertanya jika ada kendala dalam menyelesaikan tugas sekolah dari guru	Y8
9.	Saya sering lebih mementingkan hal- hal yang tidak penting	Y9
10.	Saya menggunakan waktu dalam belajar sebaik-baiknya	Y10
11.	Saya malas untuk memulai mengerjakan tugas sekolah	Y11
12.	Saya selalu antusias untuk memulai mengerjakan tugas sekolah	Y12
13.	Tugas sekolah bisa dikerjakan sembari melakukan aktivitas lain	Y13

14.	Tugas sekolah merupakan hal yang penting untuk dikerjakan daripada tugas yang lain	Y14
15.	Saya sering mengutamakan pekerjaan yang lain sebelum tugas sekolah diselesaikan	Y15
16.	Saya tidak pernah mengutamakan pekerjaan yang lain sebelum tugas sekolah diselesaikan	Y16

Berdasarkan pada tabel diatas , peneliti dalam mendapatkan jawaban dari responden yang jumlahnya sebanyak 32 responden dari variabel minat belajar (X), dan prokstinasi akademik (Y). Dari hasil pengisian angket dapat dikelompokkan dengan cara menghitung banyaknya jawaban dan persentasenya. Dari hasil pengisian angket, diberikan skor 5,4,3,2,1. Berikut ini merupakan hasil dari pengisian angket vyang sudah diberikan siswa :

a. Distribusi jawaban subjek penelitian minat belajar (X)

**Tabel 4.4**  
**Distribusi jawaban minat belajar**

No	SS		S		RG		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	7	21,9	20	62,5	5	15,6					32
2	4	12,5	13	40,6	8	25,0	5	15,6	2	6,3	32
3	7	21,9	20	62,5	5	15,6					32
4	7	21,9	6	18,8	13	40,6	4	2,00	2	1,00	32
5	9	28,1	12	37,5	10	31,3	1	3,1			32
6	3	9,4	17	53,1	8	25,0	4	12,5			32

<b>7</b>	6	18,8	14	43,8	12	37,5					32
<b>8</b>	4	12,5	17	53,1	9	28,1	1	3,1	1	3,1	32
<b>9</b>	9	28,1	14	43,8	8	25,0	1	3,1			32
<b>10</b>	9	28,1	12	37,5	7	21,9	4	12,5			32
<b>11</b>	9	28,1	13	40,6	8	25,0	2	6,3			32
<b>12</b>	8	25,0	15	46,9	6	18,8	3	9,4			32
<b>13</b>	11	34,4	16	50,0	5	15,6					32
<b>14</b>	17	53,1	12	37,5	3	9,4					32
<b>15</b>	12	37,5	14	43,8	6	18,8					32
<b>16</b>	13	40,6	14	43,8	4	12,5	1	3,1			32
<b>Jumlah</b>	135		229		117		26		5		

Dari hasil tabel 4.4 diatas tanggapan subjek penelitian mayoritas setuju pada variabel minat belajar.

$$\text{Skor} = \{ (\text{STS} \cdot 1) + (\text{TS} \cdot 2) + (\text{RG} \cdot 3) + (\text{S} \cdot 4) + (\text{SS} \cdot 5) : (\text{n} \cdot 16 \cdot 5) \}$$

$$\text{Skor} = \{ (5 \cdot 1) + (26 \cdot 2) + (117 \cdot 3) + (229 \cdot 4) + (135 \cdot 5) : (32 \cdot 16 \cdot 5) \}$$

$$= \{ (5 + 52 + 351 + 916 + 675) : (2.560) \}$$

$$= 1.999 : 2.560$$

$$= 0,780 \cdot 100\%$$

$$= 78,0\% \text{ (baik)}$$

Dari nilai menunjukkan bahwa tanggapan responden baik terhadap item minat belajar karena berada diantara 60% - 79,99%.

b. Distribusi jawaban responden pada variabel prokrastinasi akademik (Y)

**Tabel 4.5**  
**Distribusi jawaban subjek penelitian prokrastinasi akademik**

No	SS		S		RG		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	10	31,3	18	56,3	1	3,1	3	9,4			32
2	11	34,4	15	46,9	5	15,6	1	3,1			32
3	16	50,0	8	25,0	6	18,8	2	6,3			32
4	12	37,5	12	37,5	4	12,5	4	12,5			32
5	6	18,8	12	37,5	9	28,1	5	15,6			32
6	8	25,0	16	50,0	6	18,8	2	6,3			32
7	8	25,0	16	50,0	6	18,8	2	6,3			32
8	13	40,6	13	40,6	6	18,8					32
9	10	31,3	11	34,4	7	21,9	4	12,5			32
10	13	40,6	16	50,0	3	9,4					32
11	6	18,8	12	37,5	9	28,1	3	9,4	2	6,3	32
12	8	25,0	11	34,4	10	31,3	3	9,4			32
13	10	31,3	11	34,4	7	21,9	4	12,5			32
14	13	40,6	16	50,0	3	9,4					32
15	6	18,8	12	37,5	9	28,1	3	9,4	2	6,3	32
16	8	25,0	11	34,4	10	31,3	3	9,4			32
<b>Jumlah</b>	158		209		101		39		4		



Berdasarkan tabel 4.6 diatas, menunjukkan nilai total minat belajar (X) memiliki nilai mean sebesar 62,47 nilai minimum sebesar 50 nilai maksimum sebesar 80 nilai standart deviasi sebesar 8,168 dan nilai varian sebesar 66,709 dan prokrastinasi akademik (Y) memiliki nilai mean sebesar 33,03 nilai minimum sebesar 16 nilai maksimum sebesar 53 nilai standart deviasi sebesar 9,657 dan nilai varian sebesar 93,257.

## 6. Uji kualitas data

Pengujian ini dilakukan supaya dapat mengetahui disetiap butir-butir pernyataan yang dinyatakan layak atau tidak layak untuk digunakan. Dalam penelitian ini peneliti mengajukan angket sebanyak 32 pernyataan. Pada variabel minat belajar (X) terdiri dari 16 pernyataan , dan variabel prokrastinasi akademik terdiri dari 16 pernyataan.

### a. Uji validitas

Pengujian iniberguna untuk dapat mengetahui ke validan angket atau kelayakan pernyataan atau indikatornya. Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan menjalankan fungsi ukurnya. Dilakukannya uji signifikan yaitu untuk mengetahui hal tersebut dengan membandingkan nilai r tabel dengan r hitung, alpha 0,05 dikatakan valid apabila  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  dan nilai positif begitupun sebaliknya.

Penetapan sampel oleh peneliti berjumlah 32 diperoleh r tabel sebesar 0,349 dan nilai koefisien korelasi 16 pernyataan dan Nilai yang gugur tidak ikut disertakan. Setelah melakukan uji validitas, seluruh

item pernyataan pada variabel minat belajar (X), dan prokrastinasi akademik (Y) dinilai valid karena adanya hubungan dengan memiliki nilai koefisien korelasi yaitu lebih besar ( $>$ ) dari r tabel. Maka terdapat hasil seagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Tabel hasil uji ke validan**

<b>Variabel</b>	<b>Item</b>	<b>Koefisien korelasi</b>	<b>r tabel</b>	<b>Validasi</b>
Minat belajar (X)	X.1	0,647	0,349	Valid
	X.2	0,546	0,349	Valid
	X.3	0,647	0,349	Valid
	X.4	0,718	0,349	Valid
	X.5	0,549	0,349	Valid
	X.6	0,501	0,349	Valid
	X.7	0,477	0,349	Valid
	X.8	0,389	0,349	Valid
	X.9	0,652	0,349	Valid
	X.10	0,733	0,349	Valid
	X.11	0,602	0,349	Valid
	X.12	0,492	0,349	Valid
	X.13	0,350	0,349	Valid
	X.14	0,471	0,349	Valid
	X.15	0,386	0,349	Valid

	X.16	0,435	0,349	Valid
Prokrastinasi akademik (Y)	Y.1	0,675	0,349	Valid
	Y.2	0,450	0,349	Valid
	Y.3	0,533	0,349	Valid
	Y.4	0,599	0,349	Valid
	Y.5	0,664	0,349	Valid
	Y.6	0,531	0,349	Valid
	Y.7	0,531	0,349	Valid
	Y.8	0,563	0,349	Valid
	Y.9	0,592	0,349	Valid
	Y.10	0,682	0,349	Valid
	Y.11	0,650	0,349	Valid
	Y.12	0,667	0,349	Valid
	Y.13	0,592	0,349	Valid
	Y.14	0,682	0,349	Valid
	Y.15	0,650	0,349	Valid
	Y.16	0,667	0,349	Valid

Indikator dikatakan valid apabila  $n = 32$  dan  $\alpha = 0,05$ .

Maka  $r$  tabel = 0,349 dengan ketentuan :

Hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( 0,349 ) = valid

Hasil  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (0, 349) = tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menjaga kelebihan dari sebuah instrumen atau alat ukur. Pengukuran reliabilitas dengan cara menggunakan rumus *Alpha Croanbach* yang dibantu oleh aplikasi SPSS Versi 20. Dikatakannya reliabel dalam suatu variabel apabila nilai *Alpha Croanbach*  $> 0,60$ . Alat ukur yang di kerjakan dalam uji reliabilitas adalah variabel yang valid sedangkan yang tidak valid, variabel yang tidak valid tidak bisa diikut sertakan. Berikut adalah tabel dari hasil uji reliabilitas:

**Tabel 4.8**  
**Tabel hasil uji reliabilitas minat belajar**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,884	16

Dari tabel reliabilitas diatas, nilai *cronbach alpha*  $> 0,60$  maka variabel minat belajar dikatakan reliable.

**Tabel 4.9**  
**Tabel hasil uji reliabilitas prokrastinasi akademik**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,913	16

Berdasarkan pada hasil reliabilitas diatas, maka variabel Prokrastinasi Akademik dikatakan reliable karena memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,60

## 2. Pembuktian Hipotesis

### A. Analisis korelasi Product Moment

Pada uji korelasi tersebut memiliki tujuan yang dapat menentukan tingkat hubungannya yaitu seberapa besar pola hubungan variabel independen (X) yaitu minat belajar dengan dependen (Y) prokrastinasi akademik . Berikut ini merupakan tabel dari hasil uji analisis product moment :

**Tabel 4.10**  
**Tabel \hasil uji analisi korelasi Product moment**

<b>Correlations</b>			
		Minat belajar	prokrastinasi akademik
Minat belajar	Pearson Correlation	1	-,791**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	32	32
\Prokrastinasi akademik	Pearson Correlation	-,791**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	32

Dari hasil uji korelasi yang sudah diteliti diatas menunjukkan nilai koefisien korelasi dengan sebesar -0,791. Dimana nilai yang sudah di uji tersebut mendekati -1 jadi hubungan minat belajar dengan prokrastinasi akademik bisa dinyatakan kuat.

Hasil uji diatas dengan nilai koefisiennya yang bertanda negatif dengan nilai (-0,791) dengan arti apabila minat belajarnya turun, perilaku prokrastinasi akademik meningkat dan juga sebaliknya apabila minat belajar meningkat maka prokrastinasi akademik rendah.

Dalam uji korelasi ini supaya dapat mengetahui adakah pengaruh atau tidaknya dalam hubungat suatu minat belajar dengan prokrastinasi akademik terbut yaitu dilakukannya pengujian signifikansi. Caranya dengan menentukankedua hipotesis tersebut yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif :

$H_0$  : merupakan tidak adanya hubungan dua variabel terserbut yaitu minat belajar dan prokrastinasi akademik.

$H_a$  : merupakan adanya hubungan dua varoiabel tersebut yaitu minat belajar dan prokrastinasi akademik.

Nilai signifikansi yang sudah di uji dari hasil uji korelasi diatas nilai signifikansi yaitu sebesar 0,000.

Jadi dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

Apabila nilai signifikansi lebih besar ( $> 0,05$ ) artinya  $H_0$  diterima, dan apabila nilai signifikansinya kurang dari ( $< 0,05$ ) artinya  $H_0$  ditolak

Seteklah pengujian tersebut sudah ditentukan dan sudah dinyatakan maka dapat disimpulkan bahwa, Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat alpha yaitu ( $0,000 < 0,05$ ) hipotesis nol ditolak,  $H_a$  diterima jadi terdapat hubungan yang kuat dalam suatu minat belajar dan prokrastinasi akademik

**Tabel 4.11**  
**Hasil uji hipotesis**

	<b>Hipotesis</b>	<b>Kesimpulan</b>
$H_a$	Ada pengaruh dari minat belajar terhadap prokrastinasi akademik dikelas XI Mipa 3 SMAN 2 Pamekasan	Diterima

### 3. Pembahasan

Pada pembahasan ini dilakukan untuk menganalisis hasil dari “ hubungan minat belajar siswa terhadap prokrastinasi akademik di kelas XI Mipa 3 SMAN 2 Pamekasan”

#### 1. Pengaruh yang terdapat pada minat belajar siswa terhadap prokrastinasi akademik

Dengan dilakukannya uji korelasi product moment hasil uji analisis menunjukkan adanya pengaruh minat belajar(X) dan prokrastinasi akademik(Y) tersebut kuat. Pengujian yang dilakukan yaitu dengan melakukan pengujian signifikansi dimana hasil uji dari signifikansi tersebut dapat mengetahui hasil dari uji analisis korelasi pada product moment. Dengan cara atau langkah sebagai berikut :

Menentukan dua hipotesis yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif( $H_a$ ) :

$H_0$  : adalah tidak adanya hubungan dua variabel tersebut yaitu hubungan suatu minat belajar dan prokrastinasi akademik.

$H_a$  : adalah adanya hubungan dua variabel tersebut yaitu minat belajar dan prokrastinasi akademik.

Nilai signifikansi yang sudah di uji hasilnya yaitu menunjukkan nilai signifikansi dengan sebesar 0,000.

Jadi dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

Apabila nilai signifikansi lebih besar ( $> 0,05$ ) artinya  $H_0$  diterima, dan apabila nilai signifikansinya kurang dari ( $< 0,05$ ) artinya  $H_0$  ditolak

Seteklah pengujian tersebut sudah ditentukan dan sudah dinyatakan maka dapat disimpulkan bahwa, Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat alpha yaitu ( $0,000 < 0,05$ ) hipotesis nol ditolak,  $H_a$  diterima jadi terdapat hubungan yang kuat dalam suatu minat belajar dan prokrastinasi akademik

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diartikan bahwa antara variabel minat belajar dengan prokrastinasi akademik memiliki hubungan yang kuat namun bertanda negatif. Artinya apabila minat belajarnya tinggi maka prokrastinasi akademiknya rendah berlaku sebaliknya yaitu rendahnya suatu minat belajar maka meningkatnya perilaku prokrastinasi akademik. dari hal ini bisa dipahami bahwa antara minat belajar siswa dengan prokrastinasi akademik memiliki pengaruh.

Sesuai dengan bukunya The Liang Gie menyatakan bahwa dalam Suatu minat belajar merupakan kewajiban untuk siswa saat dikelas dan setiap tugas-tugasnya. Dalam diri seseorang minat merupakan suatu

sikap batin, dan juga merupakan fondasi bagi bangunan atau dasardari konsentrasi yang harus diciptakan.<sup>46</sup>

Sedangkan dalam jurnal Siti Nurhasanah dan Sobandi menyatakan bahwa Minat dapat memberikan pengaruh positif bagi pembelajaran akademik, tepatnya diranah pengetahuan dan bidang studi tertentu bagi setiap individu. Minat dapat mempengaruhi tiga aspek penting dalam suatu pengetahuan seseorang dimana tiga aspek tersebut yaitu, 1)perhatian, 2)tujuan dan 3)tingkat pembelajaran. Minat dalam belajar yang tumbuh pada diri seseorang bukan hanya merupakan hal yang ikut menyebabkan terjadinya suatu pendorong pengetahuan tetapi juga merupakan merupakan suatu fator dari suatu pendorong sikap.<sup>47</sup>

## **2. Seberapa besar pengaruh pada suatu minat belajar siswa terhadap prokrastinasi akademik**

Dari hasil uji korelasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan hasil analisis nilai koefisien korelasi antara minat belajar dan prokrastinasi akademik adalah sebesar -0,791 hasilnya nilai tersebut terdapat adanya hubungan antara dua variabel kuat karena mendekati -

1. Tanda negatif menunjukkan bahwa meningkatnya minat belajar siswa seiring dengan turunnya prokrastinasi akademik dan berlaku sebaliknya.

---

<sup>46</sup> The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien* ( Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 1995).129-130.

<sup>47</sup> Siti Nurhasanah dan A. Sobandi, "Minat Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, vol. 1 no.1 ( Agustus, 2016 ) : 160.

Dari hasil uji analisis korelasi yang lain yang sudah dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment menyatakan hubungan antara kedua variabel yang bisa kita ketahui melalui uji signifikansi . hasil uji signifikansi sebesar 0,000 dinyatakan memiliki nilai lebih kecil dari nilai alpha sebesar 0,05. Hal ini bisa diartikan bahwa hipotesis nol ditolak, sehingga dua variabel tersebut dinyatakan adanya hubungan yaitu hubungan antara minat belajar terhadap perilaku prokrastinasi akademik.